



**PROSES PEMBUATAN *TOTE BAG* PADA USAHA
MAKEASART DI KELURAHAN ROMANG
POLONG KECAMATAN SOMBA OPU
KABUPATEN GOWA**

SKRIPSI

**DIAN AKBAR
1281041045**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS SENI DAN DESAIN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2018**

**PROSES PEMBUATAN *TOTE BAG* PADA USAHA *MAKEASART* DI
KELURAHAN ROMANG
POLONG KECAMATAN SOMBA OPU
KABUPATEN GOWA**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Fakultas Seni dan Desain
Universitas Negeri Makassar**

**DIAN AKBAR
1281041045**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS SENI DAN DESAIN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2018**

PERNYATAAN KEORISINILAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa:

Nama : Dian Akbar

NIM : 1281041045

Program Studi : Pendidikan Seni Rupa

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul : Proses Pembuatan *Tote Bag* pada Usaha *Makeasart*

di Kelurahan Romang Polong Kecamatan Somba Opu

Kabupaten Gowa

Benar adalah hasil karya sendiri, bebas dari jiplakan/plagiat. Pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan apabila di kemudian hari ditemukan ketidak- benaran, maka saya bersedia dituntut di dalam/luar pengadilan dan bersedia menanggung segala resiko yang diakibatkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat sebagai tanggung jawab formal untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, Oktober 2017

Yang membuat pernyataan,

Dian Akbar
NIM 1281041045

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul: Proses Pembuatan *Tote Bag* pada Usaha *Makeasart* di Kelurahan Romang Polong Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa

Oleh mahasiswa

Nama : Dian Akbar

NIM : 1281041045

Program Studi : Pendidikan Seni Rupa

Fakultas : Fakultas Seni dan Desain

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi persyaratan untuk jilid.

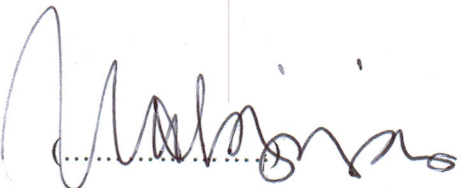
Makassar, Maret 2018

Pembimbing:

1. **Prof. Dr. Abd. Aziz Ahmad, M.Pd.**
NIP 19551231 198610 1001

()

2. **Dr. Moh. Thamrin Mappalahere, M.Pd.**
NIP 19540906 198803 1001

()

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi atas nama: **Dian Akbar/ NIM 1281041045** dengan judul: “Proses Pembuatan *Tote Bag* pada Usaha *Makeasart* di Kelurahan Romang Polong Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa”. Diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar, dengan SK nomor: 2195/UN36.21/PP/2017, tanggal 24 November 2017, untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar pada hari Kamis tanggal, 30 November 2017.

Disahkan oleh:

Dekan Fakultas Seni dan Desain

Universitas Negeri Makassar



Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum.

NIP 19630121 198903 2 001

Panitia Ujian:

1. Ketua
Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum.
2. Sekretaris
Prof. Dr. H. Abd. Aziz Ahmad, M.Pd.
3. Pembimbing I
Prof. Dr. H. Abd. Aziz Ahmad, M.Pd.
4. Pembimbing II
Dr. Moh. Thamrin Mappalahere, M.Pd.
5. Penguji I
Hasnawati, S.Pd, M.Pd.
6. Penguji II
Drs. H. Ali Ahmad Muhdy, M.Pd.

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

MOTTO

**“JANGAN MEMAKSA DIRIMU MENJADI SOSOK YANG
DIPUJA ORANG, TAPI DIBENCI MATI-MATIAN
OLEH DIRI SENDIRI”**

Dian Akbar

*Aku persembahkan skripsi ini untuk
Orangtuaku dan saudari-saudariku.*

ABSTRAK

Dian Akbar, 2017. *Proses Pembuatan Tote Bag pada Usaha Makeasart di Kelurahan Romang Polong Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa*. Dibimbing oleh: Abd. Aziz Ahmad dan Moh. Thamrin Mappalahere.

Permasalahan yang dikaji pada penelitian ini adalah proses pembuatan *tote bag* pada usaha *Makeasart* di Kelurahan Romang Polong Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pembuatan *tote bag* oleh pengusaha dari *Makeasart*. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap generasi muda yang ingin melakukan usaha pada bidang sejenisnya. Pengumpulan data menggunakan teknik: observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data adalah analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Bahan dan alat yang digunakan ialah kain *American drill* sebagai bahan utama, kain hitam untuk pinggiran, *label brand*, benang jahit dan bahan untuk penyablonan yaitu afdruk dan tinta sebagai bahan tambahan. Alat yang digunakan yaitu mesin jahit, jarum, mistar, gunting, kapur, *snip cutter*, *seam reapper*, *screen*, penyemprot, *hairdrayer*, tripleks, rakel, mejarekam, *frame presisi*. 2) Dalam proses pembuatan *tote bag* ada beberapa tahapan, mulai dari pembuatan pola, pengguntingan kain, penyablonan badan *tote bag*, penjahitan penyatuan kain dan sebagai penyelesaian akhir dari pembuatan *tote bag* yaitu penjahitan *label brand*. 3) Faktor penghambat dalam proses pembuatan *tote bag* meliputi faktor tidak adanya anggota usaha perempuan yang mahir untuk menjahit, sehingga para anggota dari *Makeasart* sendiri kesusahan untuk menjahit, seperti halnya dalam produksi *tote bag* pada saat penelitian mengalami kendala-kendala patahnya jarum jahit dikarenakan salah memasang posisi jarum jahit pada mesin jahit. Kurangnya modal untuk mengembangkan usaha, sehingga produksi *tote bag* baru berjalan jika adanya pesanan.

PRAKATA

Assalamu Alaikum Wr.Wb.

Skripsi dengan judul “Proses Pembuatan *Tote Bag* pada Usaha *Makeasart* di Kelurahan Romang Polong Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa” ini merupakan wujud dari nikmat-nikmat dan karunia-Nya. Sehingga patut bagi penulis memanjatkan Puji syukur kehadiran Allah subhanahuwata’ala yang sampai detik ini masih diberikan nikmat dan kesempatan olehNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu persyaratan untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan. Salawat serta salam kepada Rasulullah Muhammad Shallahu ‘alaihi Wasallam yang telah membawa petunjuk, kebenaran dan hidayah di lapisan muka bumi ini.

Dalam penulisan skripsi ini masih perlu banyak penyempurnaan, untuk itu diharapkan banyak masukan kritik dan saran yang membangun. Melalui tulisan ini penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Husain Syam, M.TP. Rektor Universitas Negeri Makassar.
2. Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum. Dekan Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.
3. Prof. Dr. Abd. Aziz Ahmad, M.Pd. Ketua Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar, dan sekaligus menjadi pembimbing I yang selalu memberikan perhatian,

nasihat, sumbangsih pemikiran dan membantu mengarahkan serta membimbing penulis sejak awal hingga skripsi ini selesai.

4. Dr. Moh. Thamrin Mappalahere, M.Pd. sebagai pembimbing II yang telah meluangkan waktu atas kesediaan dan keikhlasan dalam memberikan bimbingan, mengarahkan dan memberi petunjuk sehingga penyusunan skripsi ini terselesaikan.
5. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar yang telah memberikan banyak bekal ilmu kepada penulis.
6. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar atas pelayanannya dalam penyelesaian administrasi Akademik.
7. Terkhusus kepada orangtua saya tercinta: Ayahanda M. Natsir S.H. dan Fatmah S.Pd. terimakasih atas segala doa, cinta, kasih sayang, perhatian, kepercayaan, dorongan, motivasi yang telah di berikan kepada penulis.
8. Saudari-saudari penulis, Arin Aulia S.Pd. dan Nurul Kholifah yang telah memberikan dorongan dan doa.
9. Seluruh keluarga penulis, baik dari pihak Ayah maupun Ibu yang telah memberikan doa, semangat dan dukungannya.
10. Sahabat-sahabat, Seni Rupa 2012 terkhusus Kelas B yang selalu memberikan semangat penulis dalam menyelesaikan skripsinya.

11. Muhammad Iqbal, Hanif Azhari dan Ashabul Khafi, sahabat-sahabat dari *Makeasart* yang selalu bersedia menemani penulis pada saat proses penelitian.
12. Segenap rekan-rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.

Atas segala kebaikan dan ketulusannya, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan peneliti selanjutnya.

Makassar, Oktober 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEORISINILAN SKRIPSI	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
PRAKATA.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERPIKIR	
A. Tinjauan Pustaka	8
1. Pengertian Seni.....	8
2. Pengertian Desain.....	9
3. Unsur-Unsur Desain.....	11
4. Prinsip-Prinsip Desain.....	13
5. Pengertian Proses	15

6. Pengertian Pembuatan	15
7. Pengertian Tas	15
8. Pengertian <i>Tote Bag</i>	16
B. Kerangka Pikir	17
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	18
B. Lokasi Penelitian.....	18
C. Variabel dan Desain Penelitian	19
D. Definisi Operasional Variabel	20
E. Objek Penelitian	21
F. Teknik Pengumpulan Data	21
G. Teknik Analisis Data.....	22
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	24
B. Pembahasan.....	56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	63
DAFTAR LAMPIRAN	64
RIWAYAT HIDUP.....	78

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Gambar 2.1 <i>Tote Bag</i>	16
2. Gambar 2.2 Kerangka Pikir.....	17
3. Gambar 3.1 Denah Lokasi	19
4. Gambar 3.2 Desain Penelitian.....	20
5. Gambar 4.1 Rumah Usaha <i>Makeasart</i>	24
6. Gambar 4.2 Kain <i>American Drill</i>	26
7. Gambar 4.3 Kain Hitam Pinggiran.....	26
8. Gambar 4.4 <i>Label Brand Makeasart</i>	27
9. Gambar 4.5 Benang Jahit	27
10. Gambar 4.6 Obat Afdruk.....	28
11. Gambar 4.7 Tinta Ant	28
12. Gambar 4.8 Mesin Jahit	29
13. Gambar 4.9 Jarum Jahit.....	30
14. Gambar 4.10 Jarum Pentul.....	30
15. Gambar 4.11 Kapur	31
16. Gambar 4.12 Gunting.....	31
17. Gambar 4.13 <i>Snip Cutter</i>	32
18. Gambar 4.14 <i>Seam Ripper</i>	32
19. Gambar 4.15 Alat Ukur 1	33
20. Gambar 4.16 Alat Ukur 2	33
21. Gambar 4.17 Screen	33
22. Gambar 4.18 Penyemprot	34
23. Gambar 4.19 <i>Hairdayer</i>	34
24. Gambar 4.20 Tripleks.....	35
25. Gambar 4.21 Rakel.....	35
26. Gambar 4.22 <i>Frame Presisi</i>	36
27. Gambar 4.23 Meja Rekam	36
28. Gambar 4.24 Desain <i>tote bag</i>	37

29. Gambar 4.25 Proses Pengukuran	38
30. Gambar 4.26 Proses Pengguntingan	39
31. Gambar 4.27 Badan <i>Tote Bag</i>	39
32. Gambar 4.28 Tali <i>Tote Bag</i>	40
33. Gambar 4.29 Kantungan <i>Tote Bag</i>	40
34. Gambar 4.30 Bagian atas <i>Tote Bag</i>	41
35. Gambar 4.31 Pinggiran <i>Tote Bag</i>	41
36. Gambar 4.32 Proses Perekaman	42
37. Gambar 4.33 Pemasangan kain	42
38. Gambar 4.34 Pengukuran	42
39. Gambar 4.35 Pengukuran Frame Presisi	43
40. Gambar 4.36 Pemasukkan Tinta Sablon	43
41. Gambar 4.37 Penggesutan Tinta Sablon	43
42. Gambar 4.38 Hasil Sablon	44
43. Gambar 4.39 Badan <i>Tote Bag</i>	44
44. Gambar 4.40 Proses Jahitan Badan <i>Tote Bag</i>	45
45. Gambar 4.41 Hasil Jahitan Badan <i>Tote Bag</i>	45
46. Gambar 4.42 Proses Jahitan Pinggiran	46
47. Gambar 4.43 Hasil Jahitan Pinggiran	46
48. Gambar 4.44 Hasil Jadi Badan <i>Tote Bag</i>	47
49. Gambar 4.45 Lipatan Pada Tali	47
50. Gambar 4.46 Proses Penjahitan Tali	48
51. Gambar 4.47 Hasil Jadi Tali <i>Tote Bag</i>	48
52. Gambar 4.48 Kain Kantungan	49
53. Gambar 4.49 Proses Jahitan Kantungan	49
54. Gambar 4.50 Hasil Jahitan Kantungan	50
55. Gambar 4.51 Hasil Jadi Jahitan Kantungan	50
56. Gambar 4.52 Proses Jahitan Bagian Atas	51
57. Gambar 4.53 Hasil Jahitan Bagian Atas	51
58. Gambar 4.54 Hasil Penyatuan <i>Tote Bag</i>	52
59. Gambar 4.55 Proses Jahitan	52

60. Gambar 4.56 Hasil Jahitan	53
61. Gambar 4.57 Proses Lipatan	53
62. Gambar 4.58 Proses Pemasangan Kantungan.....	54
63. Gambar 4.59 Proses Jahitan Kantungan.....	54
64. Gambar 4.60 Hasil Penjahitan <i>Tote Bag</i>	55
65. Gambar 4.61 Hasil Jadi <i>Tote Bag</i>	55

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Halaman
1. Format Observasi	65
2. Format Wawancara	67
3. Narasumber	68
4. Usulan Judul Penelitian.....	69
5. Permohonan Pembimbing	70
6. Komisi Pembimbing	71
7. Lembar Pengesahan	72
8. Surat Permintaan Izin Melakukan Penelitian	73
9. Surat Tugas/Izin	74

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia *fashion* tidak luput dari berbagai model dan *merk* baik itu tas, pakaian atau lainnya yang berhubungan dengan *fashion*. Di Indonesia saat ini, banyak sekali industri tas berkembang pesat, dari tas lokal sampai dengan tas import biasa.

Perkembangan zaman merupakan salah satu faktor utama bagaimana perkembangan penjualan tas bisa berkembang dengan pesat. Dengan masuknya barang import dari luar memungkinkan dan memudahkan kita untuk memasarkan berbagai macam produk *fashion*.

Tas merupakan barang utama yang harus dimiliki selain pakaian, karena tas memiliki banyak sekali fungsi. Model tas yang laku terjual biasanya tas model wanita karena sebagian besar kaum wanita sangat menyukai gaya dan *fashion* (www.o-sides.com/2016/08/20/perkembangan-tas-di-indonesia/).

Tas menjadi suatu trend dimasa globalisasi seperti halnya jenis *tote bag* telah menjadi jenis tas yang paling banyak digunakan sejak masa lalu. Alasan kepraktisan adalah salah satu penyebab mengapa jenis tas ini banyak digunakan disetiap kalangan. *Tote bag* bisa digunakan untuk banyak tujuan

Tote bag merupakan tas yang termasuk dalam kategori tas jinjing. *Tote bag* dapat digunakan untuk membawa berbagai macam barang

seperti buku, kosmetik, peralatan maupun penggunaan lainnya. Secara praktis dapat dikatakan, *tote bag* dapat digunakan untuk membawa apa pun. Karena sering digunakan untuk beragam keperluan membuat *tote bag* berbahan material yang kuat seperti kanvas, nilon dan kain yang kokoh lainnya (taskanvasunik.com/blog/apa-itu-tote-bag/).

Tote bag pada dasarnya merupakan tas klasik Amerika. *Tote bag* membuat penggunaanya lebih nyaman dalam membawa apa saja dan kini hampir setiap orang menggunakan *tote bag*. *Tote bag* bisa berukuran besar, menengah maupun kecil dengan tambahan pegangan pada bagian atasnya. Jenis paling umum bahan *tote bag* adalah kanvas. Bahan kanvas memang terkenal kuat dan bisa digunakan untuk membawa barang-barang belanjaan serta kebutuhan lainnya. Selain karena kuat dipilihnya kain kanvas sebagai bahan dari *tote bag* karena kanvas harga lebih murah, namun selain kanvas saat ini bahan blacu juga banyak diminta untuk dijadikan bahan dasar *tote bag*.

Jauh sebelum adanya kain kanvas awalnya *tote bag* dibuat dari bahan kain yang keras. Kini beberapa bahan yang menjadi bahan pembuat *tote bag* adalah kain kanvas, kain goni, kain nilon dan rami. Secara tradisional penggunaan kain goni untuk pembuatan *tote bag* sudah lama digunakan di negara-negara seperti Thailand dan Malaysia.

Jenis tas ini telah digunakan selama berabad-abad. Awalnya istilah itu sendiri belum digunakan untuk menyebut tas model "*tote bag*" hingga tahun 1990-an. *Tote bag* sederhana dengan pegangan ditempatkan di bagian tengah masing-

masing sisi. *Tote bag* klasik menggunakan tali melengkung tapi sekarang variasi dapat ditemukan.

Di Amerika, penggunaan *tote bag* mulai marak sejak LL Bean's mengeluarkan *boat bag* pada tahun 1944. Tas ini terbuat dari kanvas yang didesain untuk pelaut. Bentuknya yang kokoh dan sederhana, membuat banyak orang tertarik terutama wanita. Sejak saat itulah tas *tote bag* mulai membanjiri pasar. Hingga pada tahun 1950-an *tote bag* semakin digemari orang. Tas ini mulai digunakan wanita sebagai tas tangan. Saat itu tas lebih banyak digunakan dengan alasan fungsinya dibanding faktor gaya. Selain alasan kemudahan perawatan juga menjadi alasan pemilihan jenis *tote bag*. Pada tahun ini *tote bag* belum dimasukkan dalam dunia *fashion*. Barulah pada tahun 1960-an hal tersebut terjadi, saat Bonnie Cashin mengeluarkan koleksi merek *cashin carry tote bags*. Mereka membuat tas yang praktis tetapi bergaya (taskanvasunik.com/blog/sejarah-dan-perkembangan-tote-bag/).

Di Indonesia sendiri penggunaan *tote bag* terbilang sangat luas dan tidak hanya terbatas pada aksesoris *fashion* saja namun juga dapat difungsikan untuk membawa sejumlah benda dalam jumlah yang cukup banyak, sebut saja *text book* yang biasanya digunakan untuk diktat perkuliahan, dompet, *handphone*, hingga kotak kosmetik yang bisa dibawa saat jalan-jalan.

Produksi tas di Indonesia semakin hari semakin bertambah, hal ini jelas membuktikan bahwa banyak sekali pabrik tas yang ada di Indonesia. Bisa

dimungkinkan ketika ada pabrik tas yang banyak maka akan banyak sekali jumlah tas yang ada di pasar Indonesia.

Produksi tas di Indonesia memang sekarang ini sudah sangat cepat perkembangannya, ketika banyak sekali produksi-produksi tas, maka produksi tas ini ada berbagai macam-macam jenis, seperti halnya jenis tas yang satu ini “*tote bag*” banyak di jumpai dalam pasar Indonesia. Salah satu pasar Indonesia yang marak sekali kita jumpai jenis tas, yaitu pasar yang ada di kota Makassar.

Kota Makassar yaitu kota yang dimana perkembangan bisnisnya sangat cepat, dan merupakan satelit yang termasuk maju untuk wilayah Indonesia bagian timur. Pasti kota Makassar siap menyusul untuk menjadi kota maju setara kota-kota yang ada di pulau Jawa. Jika berbicara tentang kota Makassar tentunya ada satu hal yang tidak juga ketinggalan untuk masyarakatnya sendiri, kemajuan dalam dunia *fashion* tas. Salah satu produk *fashion* yang sangat cepat berkembang adalah jenis tas “*tote bag*”.

Tote bag di kota Makassar saat ini cukup bagus perkembangannya, mengingat banyak sekali pengusaha tas yang ada di kota Makassar. Salah satunya dari rumah usaha *Makeasart* yang memproduksi tas yang berjenis *tote bag*.

Makeasart sendiri adalah salah satu rumah usaha yang memproduksi tas yang berjenis *tote bag* yang bisa kita jumpai di daerah Samata Gowa.

Maka dari itu penulis berkeinginan untuk meneliti proses pembuatan *tote bag* pada usaha *Makeasart*. Dengan maksud untuk mempelajari cara pembuatan

tote bag dan menunjukkan kepada masyarakat bagaimana cara untuk membuat *tote bag* yang baik dan benar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka ada beberapa permasalahan yang hendak diteliti dalam penelitian ini, adapun permasalahan antara lain :

1. Alat dan bahan apakah yang digunakan dalam proses pembuatan *tote bag* pada usaha *Makeasart* di Kelurahan Romang Polong Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa?
2. Bagaimana langkah-langkah dalam proses pembuatan *tote bag* pada usaha *Makeasart* di Kelurahan Romang Polong Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa?
3. Apakah faktor penghambat dalam proses pembuatan *tote bag* pada usaha *Makeasart* di Kelurahan Romang Polong Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut diatas maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui persiapan alat dan bahan pada proses pembuatan *tote bag* pada usaha *Makeasart* di Kelurahan Romang Polong Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.

2. Untuk mengetahui proses pembuatan *tote bag* pada usaha *Makeasart* di Kelurahan Romang Polong Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.
3. Untuk mengetahui apa saja hambatan yang dialami oleh usaha *Makeasart* di Kelurahan Romang Polong Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat, baik manfaat teoritis maupun manfaat praktis sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

- a. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk pengembangan wawasan tambahan dalam proses pembuatan *tote bag*
- b. Manfaat penelitian bagi peneliti yang dilakukan terhadap suatu objek, dapat mengetahui dengan jelas bagaimanakah sistem kerja dari subjek yang menjadi sampel penelitian.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan kepastakaan yang merupakan informasi tambahan yang berguna bagi pembaca dan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pihak-pihak yang mempunyai permasalahan yang sama atau ingin mengadakan penelitian lebih lanjut.
- b. Bagi almamater, penelitian ini dapat menambah referensi yang ada dan dapat digunakan oleh semua pihak yang membutuhkan. Penelitian ini

juga diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terutama dalam proses pembuatan *tote bag*.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA

A. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka ini dimaksudkan sebagai landasan dan pedoman dalam melakukan penelitian. Berikut ini dikemukakan beberapa pengertian dan teori yang berhubungan dengan proses pembuatan *tote bag*.

1. Pengertian Seni

Dalam bahasa Indonesia salah satu arti “seni” adalah halus. Kemudian terbentuk kata kesenian yang dalam bahasa Inggris disebut *Art*. Kini di Indonesia istilah yang berhubungan dengan seni, banyak yang menggunakan bahasa Inggris, terlebih dalam seni rupa modern (*visual art*) (Nurhadiat, 2004: 3).

Sampai saat ini belum ada yang bisa menjelaskan secara tepat apa itu seni. Ada bermacam-macam pengertian seni namun pada intinya sama yaitu menyangkut kreativitas, imajinasi, emosi, (perasaan) serta keindahan. Ada beberapa pendapat tentang seni antara lain menurut:

“Mendefinisikan seni sebagai alat buatan manusia yang menimbulkan efek-efek psikologis atas manusia lain yang melihatnya, efek tersebut mencakup tanggapan-tanggapan yang berujud pengamatan pengenalan, imajinasi yang rasional maupun emosional” (Munro dalam Yayat, 2007: 1).

“Seni itu merupakan perbuatan manusia yang timbul dari hidup perasaannya dan bersifat indah, sehingga dapat menggerakkan jiwa perasaan manusia” (Ki Hajar Dewantara dalam Yayat, 2007: 1).

“Seni ialah kegiatan rohani manusia yang mereflesikan realitas (mencerminkan kenyataan) dalam suatu karya yang berkat bentuk dan isinya mempunyai daya untuk membangkitkan pengalaman

tertentu dalam rohani penerimanya” (Ahdiat K. Mihardja dalam Sugiyanto, 2004: 2).

Dengan demikian Seni merupakan karya manusia yang diciptakan dan dilandasi oleh kemahiran untuk menciptakan keindahan.

2. Pengertian Desain

Desain adalah perencanaan untuk mewujudkan suatu gagasan. Desain dibuat dalam bentuk gambar yang mudah dipahami oleh yang berniat mempelajarinya. Para pembuat desain disebut dengan desainer, pada umumnya merupakan orang yang profesional di bidang tertentu (Nurhadiat, 2004: 133).

a. pengertian desain menurut asal katanya

Menurut asal katanya pengertian desain (Said, 2006: 4).

Kata desain berasal dari kata *design* (Bahasa Inggris) yang dapat berarti : potongan, bentuk, model, pola, konstruksi, mode, atau tujuan.

Kata *design* itu sendiri berasal dari kata *designare* (Bahasa Latin), namun ada pula yang berpendapat bahwa kata *design* merupakan kata yang berasal dari kata *disegno* yaitu istilah yang dikenal di Eropa yang berarti gambar atau rancangan yang dibuat oleh pematung atau pelukis sebelum mulai membuat patung atau lukisan.

Dalam bahasa Indonesia kata desain dapat juga diartikan : rencana yaitu rencana yang akan diterapkan untuk menghasilkan sesuatu, baik berupa barang maupun kegiatan tertentu. Sementara orang yang bekerja dan bergelut dalam menciptakan desain disebut : *designer* (penulisan dalam bahasa Indonesia: ‘desainer) yang berarti pendesain.

b. Pengertian desain menurut istilahnya.

Desain menurut istilahnya kata desain (Said, 2006: 4).

Desain adalah sekumpulan unsur-unsur rupa yang disusun sedemikian rupa berdasarkan prinsip-prinsip tertentu, yang dapat diterapkan untuk menghasilkan suatu barang jadi, sesuai dengan kebutuhan. Desain yang masih berupa gambar biasanya disebut desain gambar rencana, sedangkan desain yang sudah menjadi barang/benda jadi diistilahkan sebagai desain-jadi.

c. Pengertian desain menurut definisi para pakar.

Desain menurut definisi para pakar (Said, 2006: 4).

Desain telah berkembang maknanya dan mengandung arti yang luas. Yaitu segala kegiatan rancang-merancang. Mulai dari merancang barang-barang untuk keperluan rumah tangga sehari-hari seperti alat-alat dapur, mebel, alat-alat elektronik, tekstil, pakaian, hingga berbagai benda-benda keperluan manusia lainnya, seperti: mobil, pesawat terbang, bangunan, alat-alat pertanian, dan lain-lain.

“Christopher Jones berpendapat bahwa desain yaitu menyangkut alam pikiran dan perbuatan manusia dalam satu bentuk paduan khas untuk suatu tujuan.”

“Reswick-1965 berpendapat bahwa desain yaitu suatu kreatif yang membawa kita ke dalam suatu hal yang baru dan berguna, dan tidak pernah ada sebelumnya.”

Desain dalam konteks pengertian modern adalah desain yang dihasilkan melalui metode berpikir yang berlandaskan pada ilmu pengetahuan yang bersifat rasional dan pragmatis.

3. Unsur-Unsur Desain

(Said, 2006: 23) unsur-unsur desain dijelaskan sebagai berikut

Pada hakekatnya desain tersusun dan terwujud dari unsur-unsur yang membentuknya. Wujud sebuah rancangan (karya desain), dalam kenyataannya, semua unsurnya jalin-menjalin satu sama lain, sehingga mata kita pada umumnya tidak mudah menceraikan-ceraikannya.

Unsur utama yang membentuk sebuah desain, yaitu:

a. Unsur konsep

1. Titik

Titik menandai sebuah tempat, tidak memiliki panjang dan lebar, merupakan pangkal dan ujung sepotong garis.

2. Garis

Bila titik bergerak, jalan yang dilaluinya akan membentuk garis.

3. Bidang

Jalan yang dilalui sepotong garis yang bergerak (kearah yang bukan dirinya) membentuk sebuah bidang.

4. Gempal

Jalan yang dilalui sebuah bidang yang bergerak (kearah yang bukan dirinya) membentuk sebuah bentuk trimatra (gempal).

b. Unsur rupa

Unsur rupa merupakan segi rancangannya (desain) yang paling utama karena betul-betul dapat terlihat, karena unsur rupa-

lah yang dapat tertangkap oleh mata kita dari tampilan sebuah benda.

Jika unsur yang berupa konsep menjelma sebagai wujud yang terlihat, maka wujud itu mempunyai: raut, ukuran, warna, dan barik (tekstur).

c. Unsur pertalian.

Kelompok unsur pertalian yang mngendalikan penempatan dan kedudukan raut dalam sebuah desain. Beberapa diantaranya harus dilihat dan diamati, misalnya arah dan kedudukan; sedang unsur lainnya harus dirasakan, misal ruang dan gaya berat. unsur pertalian, terdiri atas: arah, kedudukan, ruang, dan gaya berat.

d. Unsur peranan

Unsur peranan yang mendasari isi dan perluasan sebuah karya rancangan. Beberapa kelompok yang membentuk unsur peranan, antara lain:

a. Raut tiruan

Raut tiruan atau disebut: *imba*, adalah raut yang meniru-niru alam atau benda/barang tertentu. Raut tiruan dapat mirip dengan aslinya atau abstrak.

b. Makna

Makna sebuah rancangan akan ada bila karya rancangan itu menyampaikan pesan.

c. Tugas

Tugas sebuah rancangan akan ada bila karya rancangan melayani maksud tertentu.

4. Prinsip-Prinsip Desain

(Pekerti, 2014: 26) dalam bukunya prinsip-prinsip desain yaitu

Dalam proses kreasi seseorang pedesain biasanya memerlukan pengetahuan dasar tentang keselarasan, kesebandingan, irama, keseimbangan dan penekanan

a. Keselarasan (*harmony*)

Dalam suatu desain adalah keteraturan tataan di antara bagian-bagian desain, yaitu susunan yang seimbang, menjadi satu kesatuan yang padu dan utuh, masing-masing saling mengisi sehingga mencapai kualitas yang disebut harmoni. Faktor keselarasan merupakan hal utama dan penting dalam penciptaan karya desain.

b. Kesebandingan (*proportion*)

Merupakan perbandingan antar satu bagian dengan bagian lain, atau antara bagian-bagian dengan unsur keseluruhan secara visual memberikan efek menyenangkan, artinya tidak timpang atau janggal baik dari segi bentuk maupun warna.

c. Irama (*rythme*)

Dalam pengertian visual dapat dirasakan karena ada faktor pengulangan di atas bidang atau dalam ruang, yang

menyebabkan timbulnya efek optik seperti gerakan, getaran, atau perpindahan dari unsur yang satu ke unsur yang lain. Faktor irama ini kerap kali memandu mata kita mengikuti arah gerakan dalam karya desain.

d. Keseimbangan (*balance*)

Dalam penciptaan desain adalah upaya penciptaan karya yang memiliki daya tarik visual. Keseimbangan pada unsur dan bagian desain, maupun pada keindahan dan fungsi desain. Keseimbangan dapat memberikan efek formal (simetri), informal (asimetri), atau efek statik (piramid) dan dinamik (bola) efek memusat, memencar, dan lain sebagainya. Jadi faktor keseimbangan bertalian dengan penempatan unsur visual, keterpaduan unsur, ukuran, atau kehadiran unsur pada keluasan bidang-ruang terjaga bila struktur rupa serasi dan sepadan, dengan kata lain bobot tatanan rupa memberi kesan mantap dan kukuh.

e. Penekanan (*emphasis*)

Dalam merealisasi gagasan desain, adalah penentuan faktor utama yang ditonjolkan karena kepentingannya, ada faktor pendukung gagasan yang penyajiannya tidak perlu mengundang perhatian, meski kehadiran dalam keseluruhan desain tetap penting. Prinsip penekanan dapat dilakukan

dengan distorsi ukuran, bentuk, irama, arah, warna kontras, dan lain-lain.

5. Pengertian Proses

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia online memberikan batasan tentang pengertian proses, yakni “proses adalah suatu rangkaian tindakan, pembuatan, atau pengolahan yang menghasilkan produk” (kbbi.web.id/proses).

Pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa yang dimaksud proses adalah tahapan atau tingkatan peristiwa mulai dari tahap awal sampai dengan tahap akhir dalam suatu tindakan atau kegiatan, hingga tercapai tujuan dari kegiatan tersebut.

6. Pengertian Pembuatan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia online menjelaskan “pembuatan adalah proses, cara, perbuatan membuat” (kbbi.web.id/buat).

Berdasarkan kutipan diatas, maka dapatlah disimpulkan bahwa pembuatan adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengadakan suatu benda, sehingga benda tersebut mempunyai nilai guna bagi manusia.

7. Pengertian Tas

Tas adalah wadah tertutup yang dapat dibawa berpergian. Materi untuk membuat tas antara lain adalah kertas, plastik, kulit, kain, dan

lain-lain. Biasanya digunakan untuk membawa pakaian, buku, dan lain-lain (id.m.wikipedia.org/wiki/Tas).

Tas adalah salah satu aksesoris penting pelengkap busana bagi wanita. Berbagai bentuknya seperti tas tangan, tas jinjing, dan tas selempang (Rachminingsih, 2013: 1).

8. Pengertian *Tote bag*

Tote bag merupakan salah satu model tas jinjing berbentuk kotak dan terbuka yang dilengkapi dengan dua buah tali pengangan pada bagian atasnya. Sesuai fungsi dan tujuan pemakaiannya *tote bag* sendiri tersedia dalam berbagai macam desain dan ukuran. Mulai *tote bag* berukuran besar, *tote bag* berukuran sedang, hingga *tote bag* berukuran kecil. Contoh gambar *tote bag* berukuran sedang:

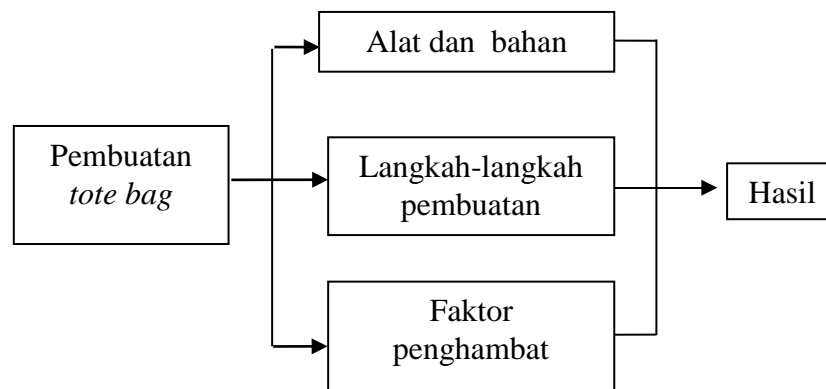


Gambar 2.1 *Tote bag*
(Dokumentasi: Dian Akbar, Januari 2017)

Meski kata “*tote*” yang memiliki arti “untuk membawa” pada awalnya dianggap kurang sesuai untuk mendefinisikan sebuah produk tas, namun pada perkembangan desain *tote bag* berkesan sederhana tersebut mulai diterima oleh masyarakat sebagai pelengkap gaya *fashion* yang praktis dan berkelas untuk berbagai aktifitas sehari-hari (fitinline.com/article/read/pengertian-tote-bag/).

B. Kerangka Pikir

Dengan melihat beberapa konsep atau teori yang telah diuraikan pada tinjauan pustaka, maka dapat dibuat kerangka pikir, adapun kerangka pikir yang digunakan adalah sebagai berikut:



Gambar 2.2 Kerangka Pikir

Berdasarkan kerangka pikir di atas, maka dapat disimpulkan bahwa komponen tersebut saling berkaitan atau berhubungan. Dalam proses pembuatan *tote bag* ini perlu diperhatikan yaitu mulai dari alat dan bahan yang digunakan, sampai pada faktor-faktor penghambat untuk menghasilkan suatu karya *tote bag* pada usaha *Makeasart* yang baik dan bermutu.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*); disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada *generalisasi* (Sugiyono, 2010: 15).

B. Lokasi Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini berlokasi di Jalan Mustafa Daeng Bunga Nomor 71, Kelurahan Romang Polong, Kecamatan Somba Opu, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan.

2. Denah Lokasi



Gambar 3.1 Denah Lokasi
(Dokumentasi: Dian Akbar, Februari 2017)

C. Variabel dan Desain Penelitian

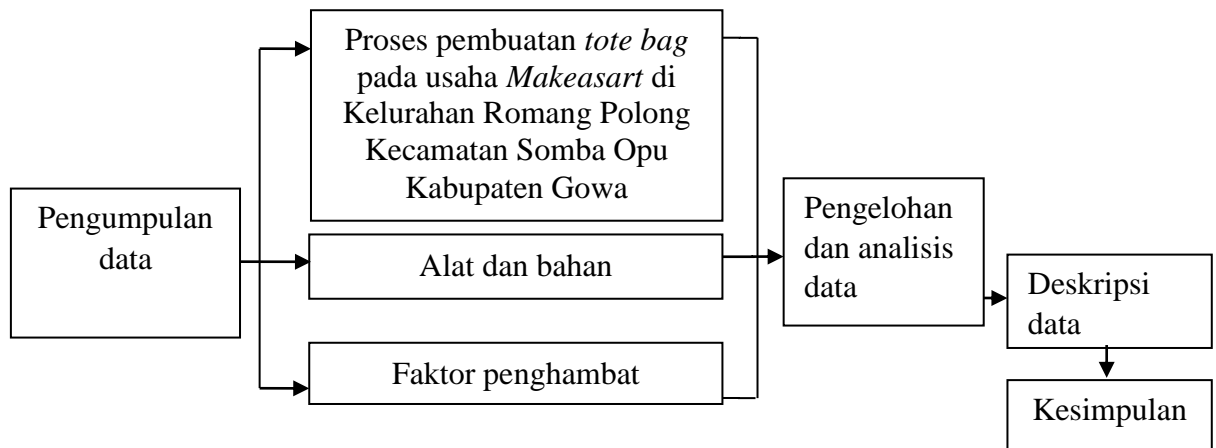
1. Variabel Penelitian

Variabel adalah sasaran yang akan diteliti untuk memperoleh data yang akurat tentang proses pembuatan *tote bag* pada usaha *Makeasart*. Variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Alat dan bahan yang digunakan dalam proses pembuatan *tote bag* pada usaha *Makeasart* di Kelurahan Romang Polong Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa?
2. langkah-langkah dalam proses pembuatan *tote bag* pada usaha *Makeasart* di Kelurahan Romang Polong Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa?
3. faktor penghambat dalam proses pembuatan *tote bag* pada usaha *Makeasart* di Kelurahan Romang Polong Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa?

2. Desain Penelitian

Untuk mempermudah proses penelitian di lapangan, maka perlu dibuatkan suatu desain penelitian, adapun desain penelitian yang digunakan dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 3.2 Desain Penelitian

D. Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel adalah variabel yang dapat diukur. Guna memperjelas ruang lingkup dalam arti setiap variabel, maka perlu didefinisikan dari setiap variabel, sebagai berikut:

1. Alat dan bahan yang digunakan dalam proses pembuatan *tote bag* yang dimaksudkan adalah semua perangkat yang mendukung proses pembuatan tas yang dimaksud.
2. Langkah-langkah dalam proses pembuatan *tote bag* dimaksudkan adalah tahap-tahap pembuatan yang dimiliki dari perencanaan (desain) sampai terwujudnya hasil karya *tote bag*.
3. Faktor penghambat dalam proses pembuatan *tote bag* yang dimaksud adalah kesalahan-kesalahan yang dialami pada saat

penyediaan bahan dan alat sampai terwujudnya hasil karya *tote bag*.

E. Objek Penelitian

Adapun objek yang diteliti dalam penelitian ini yaitu “proses pembuatan *tote bag* pada usaha *Makeasart*”.

Subjek penelitian ini adalah informan dari usaha *Makeasart* yang berada pada daerah Samata Gowa.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah karena menurut Creswell (2012: 261) konteks natural inilah yang menjadi karakteristik utama penelitian kualitatif. Peran peneliti adalah sebagai instrument kunci yang mengumpulkan sendiri data (Sugiarto, 2015: 87).

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Teknik Penelitian Kepustakaan

Teknik penelitian kepustakaan dilakukan dengan cara mengkaji sejumlah buku-buku dan literatur yang relevan dengan objek yang diteliti.

2. Teknik Penelitian lapangan

a. Observasi

Teknik observasi ini dilakukan langsung kelokasi penelitian dengan mengamati, menyelidiki serta meninjau secara cermat objek yang akan diteliti, untuk mengadakan pengamatan

terhadap objek penelitian yang mengamati tentang proses pembuatan *tote bag* pada usaha *Makeasart*.

b. Wawancara

Wawancara yaitu pengumpulan data tentang proses pembuatan *tote bag* pada usaha *Makeasart* yang diteliti dengan melakukan Tanya jawab atau dialog dengan pengusaha yang mendirikan usaha *Makeasart* guna mendukung hasil penelitian.

c. Dokumentasi

Metode atau teknik dokumentasi merupakan cara pengumpulan data yang memanfaatkan bahan tertulis berupa buku atau dapat juga dengan cara memotret (mengambil gambar) dari objek yang diteliti, menyangkut proses pembuatan *tote bag* yang selanjutnya dikumpulkan dan disesuaikan dengan kebutuhan yang ada dilapangan.

d. Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpuln data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan,

dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2010: 334).

Data yang diperoleh dilapangan dimasukan dalam suatu bentuk pencatatan lengkap untuk ditelaah dan interpretasikan. Penelitian ini lebih banyak berisi kutipan-kutipan data hasil catatan lapangan dan wawancara. Semua data yang diperoleh dilapangan, akan diolah dan dianalisis secara deskriptif kualitatif, dengan menguraikan dan menggambarkan keadaan yang sebenarnya atau apa adanya. Melalui teknik ini diharapkan dapat diperoleh keterangan bagaimana proses pembuatan *tote bag* pada usaha *Makeasart*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan dibahas secara lengkap mengenai data hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan. Tentang proses pembuatan *tote bag* pada usaha *Makeasart*.

A. Hasil Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Pembuatan produk *tote bag* pada usaha *Makeasart* diproduksi di rumah sederhana, berlokasi di Jalan Mustafa Daeng Bunga Nomor 71, Kelurahan Romang Polong, Kecamatan Somba Opu, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan.

Di tempat inilah seluruh proses pembuatan produk *tote bag* dilakukan.



Gambar 4.1 Rumah Usaha *Makeasart*
(Dokumentasi: Dian Akbar, Maret 2017)

2. Latar belakang berdirinya usaha *Makeasart*.

Makeasart sendiri terbentuk dari tahun 2014 lengkapnya tanggal 5 juni 2014. *Makeasart* awalnya terbentuk karena keresahan kami (*Makeasart*) semenjak keluar dari pesantren yang dimana ternyata modernisasi telah mengikis udaya yang ada, sehingga anak muda mulai tidak kenal budaya sehingga kami berinisiatif membuat usaha yang bisa mengenalkan kepada anak muda Makassar bahwa budaya kita juga keren ketika dia dijadikan dari bagian *fashion*. Jadi kami sepakat merintis rumah karya dengan nama *Makeasart* dan produksi, ada beberapa bagian *local brand* yang *bergenre pop art culture* salah satunya. Namun awalnya kami dari usaha *tote bag* sebelum mengawali *local brand* ini sendiri. Usaha *clothing local brand* ini sendiri masih kami katakana baru. Selain *local brand* dan *tote bag* kami juga menerima pesanan sablonandan mural. Kami juga membuka pelatihan bagi anak-anak muda yang mau belajar tentang segala jenis seni rupa berupa *workshop* pelatihan (Muhammad Iqbal).

Guna memperoleh data yang sistematis maka berikut ini akan diuraikan tentang data tersebut.

3. Bahan dan alat yang digunakan dalam proses pembuatan *tote bag*.

Berdasarkan hasil pen elitian di lapangan proses pembuatan *tote bag* pada usaha *Makeasart* diawali dengan tahap persiapan bahan dan alat.

a) Bahan

Bahan utama yang digunakan dalam pembuatan *tote bag* adalah kain, kain yang digunakan dalam proses pembuatan kali ini adalah kain *American drill*. Untuk lebih jelasnya maka peneliti akan menguraikan sebagai berikut:

(1) Kain *American drill*

Bahan utama untuk pembuatan *tote bag*.



Gambar 4.2 Kain *American drill*
(Dokumentasi: Dian Akbar, Maret 2017)

(2) Kain hitam pinggiran

Berguna untuk pinggiran dalam *tote bag*, supaya pinggirinya terlihat rapi.



Gambar 4.3 Kain hitam pinggiran
(Dokumentasi: Dian Akbar, Maret 2017)

(3) *Label brand*

Label Brand Makeasart berguna sebagai bahan untuk mengetahui identitas dari *tote bag* yang akan diproduksi.



Gambar 4.4 *Label brand Makeasart*
(Dokumentasi: Dian Akbar, Maret 2017)

(4) *Benang jahit*

Untuk menjahit atau menyatukan bagian-bagian kain yang terpisah



Gambar 4.5 *Benang jahit*
(Dokumentasi: Dian Akbar, Maret 2017)

(5) Bahan-bahan untuk proses penyablonan

a) Obat afdruk

Fungsi obat afdruk adalah untuk memindahkan gambar dari film kedalam *screen*.



Gambar 4.6 Obat afdruk
(Dokumentasi: Dian Akbar, Maret 2017)

b) Tinta

Untuk mencetak gambar pada kain atau sejenisnya.



Gambar 4.7 Tinta ANT
(Dokumentasi: Dian Akbar, Maret 2017)

b) Alat

Alat yang digunakan dalam proses pembuatan *tote bag* pada usaha *Makeasart* masih dengan alat sederhana. Untuk lebih jelasnya maka peneliti akan menguraikan sebagai berikut:

1) Mesin jahit

Sebagai alat untuk menyatukan bagian-bagian kain yang terpisah, sehingga menjadikannya tas.



Gambar 4.8 Mesin jahit
(Dokumentasi: Dian Akbar, Maret 2017)

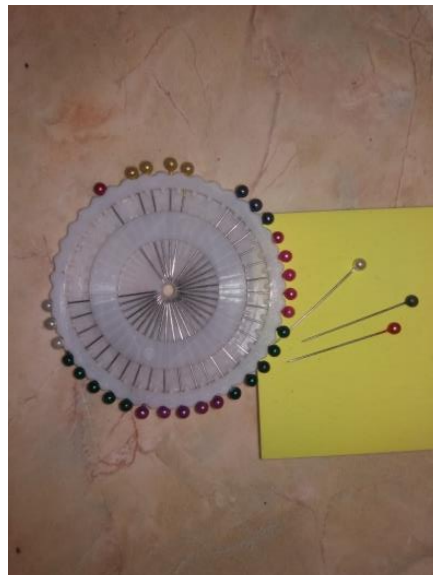
2) Jarum jahit dan jarum pentul

Jarum jahit berfungsi sebagai alat bantu untuk menjahit.



Gambar 4.9 Jarum jahit
(Dokumentasi: Dian Akbar, Maret 2017)

Jarum pentul berfungsi sebagai alat bantu untuk menyatukan kain sebelum dijahit.



Gambar 4.10 Jarum pentul
(Dokumentasi: Dian Akbar, Maret 2017)

3) Kapur

Berfungsi untuk memindahkan tanda pola pada kain.



Gambar 4.11 Kapur
(Dokumentasi: Dian Akbar, Maret 2017)

4) Gunting

Berfungsi sebagai pemotong pada kain.



Gambar 4.12 Gunting
(Dokumentasi: Dian Akbar, Maret 2017)

5) Pemotong *snip cutter*

Berguna sebagai pemotong benang pada saat menjahit.



Gambar 4.13 *Snip cutter*
(Dokumentasi: Dian Akbar, Maret 2017)

6) Pemotong *seam ripper*

Berguna sebagai pemotong benang pada kain saat terjadi kesalahan jahitan.



Gambar 4.14 *Seam ripper*
(Dokumentasi: Dian Akbar, Maret 2017)

7) Alat ukur dan penggaris

Sebagai alat untuk mengukur pola pada kain.



Gambar 4.15 dan 4.16 Alat ukur
(Dokumentasi: Dian Akbar, Maret 2017)

8) Alat-alat untuk proses sablon

a) *Screen*

Sebagai alat untuk menyaring tinta pada saat proses penyablonan



Gambar 4.17 *Screen*
(Dokumentasi: Dian Akbar, Maret 2017)

b) Penyemprot

Berfungsi sebagai alat untuk pembersih afdruk setelah proses perekaman.



Gambar 4.18 Penyemprot
(Dokumentasi: Dian Akbar, Maret 2017)

c) *Hairdrayer*

Berfungsi sebagai pengering.



Gambar 4.19 *Hairdrayer*
(Dokumentasi: Dian Akbar, Maret 2017)

d) Tripleks

Berfungsi sebagai perekat kain supaya tidak tergeser pada saat proses penyablonan.



Gambar 4.20 Tripleks
(Dokumentasi: Dian Akbar, Maret 2017)

e) Rakel

Berfungsi sebagai alat penarik tinta pada *screen*.



Gambar 4.21 Rakel
(Dokumentasi: Dian Akbar, Maret 2017)

f) *Frame presisi*

Berfungsi sebagai alat untuk penahan *screen*.



Gambar 4.22 *Frame presisi*
(Dokumentasi: Dian Akbar, Maret 2017)

g) Meja rekam

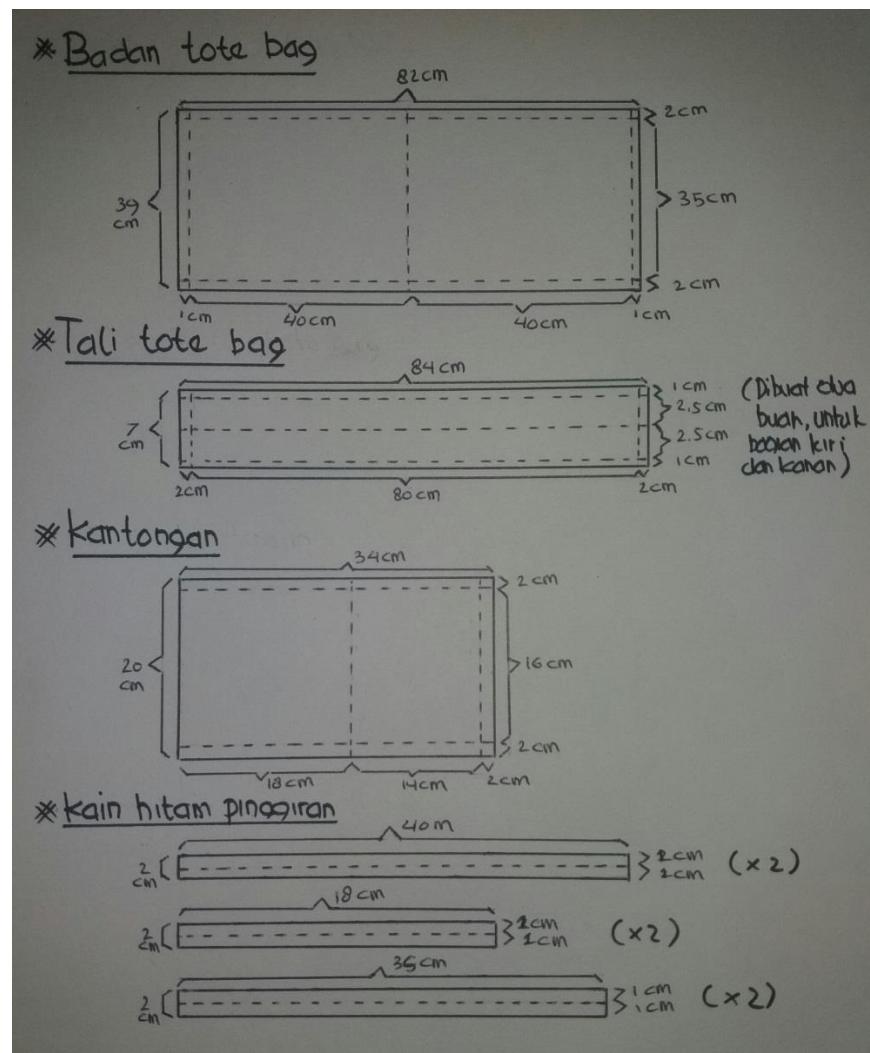
Berfungsi sebagai untk merekan film pada *screen*.



Gambar 4.23 Meja rekam
(Dokumentasi: Dian Akbar, Maret 2017)

4. Desain tote bag

Sebelum masuk dalam tahap pembuatan *tote bag*, langkah awal kita harus perhatikan desain *tote bag* itu sendiri untuk mengetahui bagaimana cara menggunting bagian-bagian *tote bag*.



Gambar 4.24 desain *tote bag*
(Dokumentasi: Dian Akbar, Januari 2018)

5. Proses pembuatan *tote bag* / tahap pengerjaan

Proses pengerjaan *tote bag* pada usaha *Makeasart* dilakukan dengan beberapa tahap, mulai dari mempersiapkan alat dan bahan, pengukuran bagian-bagian tas, pengguntingan pola pada kain, penyablonan badan tas, penjahitan untuk menyatukan bagian-bagian tas, sampai pada pemasangan *label brand Makeasart*.

1) Proses pengukuran bagian-bagian tas

Proses pembuatan pola berguna untuk mengetahui berapa besar *tote bag* yang akan diproduksi serta bagian bagiannya.



Gambar 4.25 proses pengukuran
(Dokumentasi: Dian Akbar, Maret 2017)

2) Proses pengguntingan

Kain digunting sesuai pola yang sudah diukur



Gambar 4.26 Proses pengguntingan
(Dokumentasi: Dian Akbar, Maret 2017)

Kain yang digunting dengan bagian-bagian dan ukuran-ukuran tertentu akan terlihat seperti gambar dibawah ini:



Gambar 4.27 Badan *tote bag*
(Dokumentasi: Dian Akbar, Maret 2017)



Gambar 4.28 Tali *tote bag*
(Dokumentasi: Dian Akbar, Maret 2017)



Gambar 4.29 Kantungan *tote bag*
(Dokumentasi: Dian Akbar, Maret 2017)



Gambar 4.30 Bagian atas *tote bag*
(Dokumentasi: Dian Akbar, Maret 2017)



Gambar 4.31 Pinggiran *tote bag*
(Dokumentasi: Dian Akbar, Maret 2017)

3) Proses penyablonan

Pada bagian ini adalah proses penyablonan badan tas, berguna untuk mempercantik *tot bag* yang diproduksi.



Gambar 4.32 Proses perekaman film
(Dokumentasi: Dian Akbar, Maret 2017)



Gambar 4.33 Pemasangan kain
(Dokumentasi: Dian Akbar, Maret 2017)



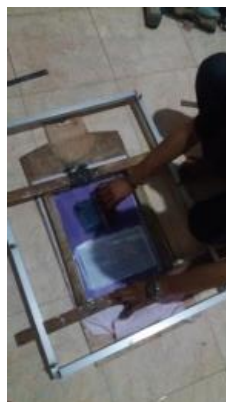
Gambar 4.34 Pengukuran
(Dokumentasi: Dian Akbar, Maret 2017)



Gambar 4.35 Pengukuran *frame presisi*
(Dokumentasi: Dian Akbar, Maret 2017)



Gambar 4.36 Pemberian tinta sablon
(Dokumentasi: Dian Akbar, Maret 2017)



Gambar 4.37 Penarikan tinta dengan rakel
(Dokumentasi: Dian Akbar, Maret 2017)



Gambar 4.38 Hasil sablon
(Dokumentasi: Dian Akbar, Maret 2017)

4) Proses penjahitan

Kain yang telah dipotong dengan pola akan dijahit untuk menyatukan semua bagian-bagiannya dan menjadikannya *tote bag*.

a) Penjahitan badan *tote bag*



Gambar 4.39 Badan *tote bag*
(Dokumentasi: Dian Akbar, Maret 2017)



Gambar 4.40 Proses penjahitan badan *tote bag*
(Dokumentasi: Dian Akbar, Maret 2017)



Gambar 4.41 Hasil jahitan badan *tote bag*
(Dokumentasi: Dian Akbar, Maret 2017)



Gambar 4.42 Proses jahitan pinggiran
(Dokumentasi: Dian Akbar, Maret 2017)



Gambar 4.43 Hasil jahitan pinggiran
(Dokumentasi: Dian Akbar, Maret 2017)



Gambar 4.44 Hasil jahitan badan *tote bag*
(Dokumentasi: Dian Akbar, Maret 2017)

b) Penjahitan tali *tote bag*



Gambar 4.45 Lipatan pada tali
(Dokumentasi: Dian Akbar, Maret 2017)



Gambar 4.46 Proses penjahitan tali
(Dokumentasi: Dian Akbar, Maret 2017)



Gambar 4.47 Hasil jadi tali *tote bag*
(Dokumentasi: Dian Akbar, Maret 2017)

c) Penjahitan kantungan *tote bag*



Gambar 4.48 Kain kantungan
(Dokumentasi: Dian Akbar, Maret 2017)



Gambar 4.49 Proses penjahitan kantungan
(Dokumentasi: Dian Akbar, Maret 2017)



Gambar 4.50 Hasil jahitan kantungan
(Dokumentasi: Dian Akbar, Maret 2017)



Gambar 4.51 Hasil jadi jahitan kantungan
(Dokumentasi: Dian Akbar, Maret 2017)

- d) Penyatuan beberapa bagian *tote bag* dari badan, tali dan kantungan *tote bag*

Sebelum menjahit untuk menyatukan beberapa bagian *tote bag* maka akan dilakukan

penjahitan kain untuk bagian atas badan *tote bag* nantinya, berguna untuk merapikan bagian atas sehingga *tote bag* terlihat rapi.



Gambar 4.52 Proses penjahitan bagian atas
(Dokumentasi: Dian Akbar, Maret 2017)



Gambar 4.53 Hasil jahitan bagian atas
(Dokumentasi: Dian Akbar, Maret 2017)

Setelah bagian ini sudah dijahit, maka akan dilakukan penjahitan untuk penyatuan beberapa bagian *tote bag*.



Gambar 4.54 Hasil penyatuan *tote bag*
(Dokumentasi: Dian Akbar, Maret 2017)



Gambar 4.55 Proses penjahitan
(Dokumentasi: Dian Akbar, Maret 2017)



Gambar 4.56 Hasil jahitan
(Dokumentasi: Dian Akbar, Maret 2017)



Gambar 4.57 Proses lipatan
(Dokumentasi: Dian Akbar, Maret 2017)



Gambar 4.58 Proses pemasangan kantungan
(Dokumentasi: Dian Akbar, Maret 2017)



Gambar 4.59 Proses jahitan kantungan
(Dokumentasi: Dian Akbar, Maret 2017)



Tote bag yang sudah selesai tapi belum dipasangkan label brand.

Gambar 4.60 Hasil jahitan *tote bag*
(Dokumentasi: Dian Akbar, Maret 2017)

Hasil jadi *tote bag* yang sudah dijahit *label brandnya*



*Penyelesaian *tote bag* dengan memasang label brand.*

Gambar 4.61 Hasil jadi *tote bag*
(Dokumentasi: Dian Akbar, Maret 2017)

6. Faktor penghambat dalam proses pembuatan *tote bag*

Faktor penghambat bagi pengusaha dalam proses pembuatan *tote bag* ialah tidak adanya anggota usaha perempuan yang mahir untuk menjahit, sehingga para anggota dari *Makeasart* sendiri kesusahan untuk menjahit, seperti halnya dalam produksi *tote bag* pada saat penelitian mengalami kendala-kendala patahnya jarum jahit dikarenakan salah memasang posisi jarum jahit pada mesin jahit. Kurangnya modal untuk mengembangkan usaha, sehingga produksi *tote bag* baru berjalan jika adanya pesanan yang dikarenakan persaingan usaha yang ditakutkan kerugian.

B. Pembahasan

Pada bagian ini penulis menguraikan hasil penelitian yang telah diperoleh di lapangan dengan mengaitkan teori-teori yang telah dikemukakan terdahulu dengan kenyataan yang didapat di lapangan.

Alat dan bahan yang digunakan telah dipaparkan pada penyajian data. Untuk lebih jelasnya peneliti akan kembali memaparkan apa-apa saja alat dan bahan yang akan digunakan pada proses pembuatan *tote bag*.

1. Bahan dan alat

a. Bahan

Bahan utama yang digunakan dalam proses pembuatan *tote bag* ialah kain, kain yang digunakan pada saat produksi *tote bag* kali ini ialah kain *American drill*. Bahan-bahan pelengkap untuk pembuatan *tote bag* ialah kain hitam untuk pinggiran berguna

untuk merapikan bagian pinggiran dalam *tote bag* dan kantungannya, benang jahit berguna untuk menyatukan kain pada saat proses penjahitan pada mesin, *label brand Makeasart* dan bahan-bahan untuk proses penyablonan yaitu afdruk berguna untuk obat *screen* pada saat merekam desain yang akan disablon nantinya dan tinta Ant berguna untuk mencetak gambar pada bagian badan *tote bag*.

b. Alat

Alat utama yang digunakan dalam pembuatan *tote bag* ini ialah mesin jahit berguna untuk menyatukan bagian-bagian tas yang terpisah, jarum jahit dipasang pada mesin jahit, jarum pentul untuk menyambungkan kain sementara sebelum melakukan proses penjahitan, kapur digunakan pada saat mengukur pola *tote bag* berguna sebagai pengganti pensil atau semacamnya, gunting untuk memotong kain dan sebagainya, *snip cutter* untuk memotong kain pada saat proses penjahitan, *seam ripper* berfungsi sebagai pemotong benang pada saat terjadi kesalahan pada proses penjahitan, penggaris untuk mengukur.

Alat-alat untuk proses penyablonan antara lain yaitu *screen*, penyemprot, *hairdrayer* untuk mengeringkan, tripleks untuk menjadi pengalas pada saat proses menyablon, rakel berguna menarik tinta pada *screen*, *frame presisi* berguna untuk menahan supaya *screen* bertahan padaa posisi yang telah ditentukan, meja

rekam berguna untuk merekam desain yang akan disablon pada badan *tote bag*.

2. Langkah-langkah proses pembuatan *tote bag*

Dalam proses pembuatan *tote bag* langkah awal ialah penyiapan alat dan bahan yang digunakan. Setelah semua alat dan bahan telah disiapkan maka langkah selanjutnya yaitu proses pengukuran pola, pengguntingan, penyablonan, jahitan penyatuan. Untuk lebih jelasnya peneliti akan menjelaskan langkah-langkah proses pengerjaannya.

Pengukuran pola *tote bag* dimulai dari badan yang diukur 39 cm untuk lebar kain dimana 4 cm untuk dijahit 2 cm kanan 2 cm bagian kiri sehingga lebarnya nanti akan menjadi 35 cm setelah dijahit dan 82 cm panjang yang akan dibagi dua bagian sehingga badan tas menyatu untuk dijahit lebarnya, 2 cm akan disisipkan untuk bagian depan 1 cm bagian belakang 1 cm untuk jahitan penyatuan dengan bagian atas nantinya sehingga panjangnya menjadi 80 cm setelah penjahitan selesai.

Pola tali *tote bag* berukuran 7 cm lebar yang akan dibagi menjadi empat bagian, 2,5 cm bagian depan 2,5 cm bagian belakang dan disisipkan 1 cm dan 1 cm untuk kiri dan kanan supaya tali *tote bag* terlihat rapi, untuk panjang tali berukuran 84 cm yang akan disisipkan 2 cm dan 2 cm setiap bagiannya sehingga setelah penjahitan selesai ukuran tali menjadi 80 cm x 2,5 cm yang dibuat dua buah.

Kantungan *tote bag* berukuran 34 cm (14 cm x 18 cm x 2 cm) panjangnya dan 20 cm (16 cm x 2 cm x 2 cm) lebarnya, kain hitam ada

empat potongan, dua potongan berukuran 40 cm untuk bagian badan *tote bag* dan dua potongan berukuran 18 cm untuk bagian kantung, kain bagian atas berukuran 35 cm x 5 cm.

Setelah selesai dengan pengukuran bagian-bagian *tote bag* maka langkah selanjutnya yaitu pengguttingan pada kain, proses pengguttingan pada kain hanya mengikuti pola-pola pengukuran tersebut.

Sebelum penjahitan untuk menyatukan bagian-bagian *tote bag*, langkah yang dilakukan yaitu proses penyablonan pada badan *tote bag* itu sendiri. Penyablonan dimulai dari mempersiapkan desain, membuat afdruk pada *screen* yang akan direkam pada meja rekam, setelah *screen* sudah tercetak dan dibersihkan, maka kain yang sudah direkatkan pada tripleks dan dikaitkan dengan papan banting dengan *screen* akan diberikan tinta sablon dan ditarik memakai rakel sehingga badan *tote bag* tercetak gambar seperti desain tersebut.

Proses penjahitan dimulai dari badan *tote bag* yang dijahit bagian kiri dan kanan dan ditambah kain hitam supaya terlihat rapi, penjahitan badan *tote bag* dilakukan pada bagian dalam sehingga pada saat membuka tidak terlihat bagian yang sudah dijahit.

Tali *tote bag* pada lebarnya dilipat empat bagian, bagian pinggir dimasukkan kedalam sehingga pada setelah dijahit tidak ada kain yang keluar dan terlihat rapi.

Bagian kantung dilipat dan dijahit seperti pada pola, bagian pinggir kantung akan dijahit kain hitam seperti pada bagian badan *tote*

bag. Kain bagian atas *tote bag* juga dilipat dua dan dijahit seperti pada pola.

Setelah semua bagian *tote bag* sudah diselesai dijahit maka langkah selanjutnya yang akan dilakukan ialah penyatuan bagian-bagian tersebut.

Penyatuan pertama yaitu bagian badan *tote bag*, tali dan kain bagian atas, supaya kain tidak bergerak pada saat proses penjahitan maka kain yang disatukan tersebut dikunci memakai jarum pentul pada setiap kain yang disatukan. Penyatuan selanjutnya yaitu bagian kantungan yang akan dijahit bersama semua bagian tadi, bagian kantungan dijahit didalam bagian badan *tote bag*.

Ketika bagian sudah disatukan maka *tote bag* itu telah jadi, tinggal menjahit *label brand* dari *Makeasart* itu sendiri.

3. Faktor penghambat

Faktor penghambat bagi pengusaha dalam proses pembuatan *tote bag* ialah tidak adanya anggota usaha perempuan yang mahir untuk menjahit, sehingga para anggota dari *Makeasart* sendiri kesusahan untuk menjahit, seperti halnya dalam produksi *tote bag* pada saat penelitian mengalami kendala-kendala patahnya jarum jahit dikarenakan salah memasang posisi jarum jahit pada mesin jahit. Kurangnya modal untuk mengembangkan usaha, sehingga produksi *tote bag* baru berjalan jika adanya pesanan yang dikarenakan persaingan usaha yang ditakutkan kerugian.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam proses pembuatan *tote bag* pada usaha *Makeasart*, menempuh tahap-tahap pemilihan bahan baku kain yang digunakan, pemotongan bahan baku, proses penyablonan dan penyatuan jahitan pada potongan-potongan kain, dengan rincian sebagai berikut:

1. Proses pembuatan *tote bag* dimulai dengan memilih bahan baku yang baik, kemudian dilanjutkan berbagai proses yakni: pertama-tama pembuatan pola, pengguntingan kain menjadi beberapa bagian, penyablonan badan *tote bag*, penjahitan yang menyatukan beberapa bagian-bagian kain akan menghasilkan *tote bag* dan proses terakhir adalah pemberian *label brand Makeasart*.
2. Kendala-kendala yang dihadapi pada saat proses pembuatan *tote bag* meliputi faktor modal, tenaga kerja dan produksi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diteliti, ada beberapa saran yang disimpulkan, yaitu :

1. Disarankan kepada pemerintah daerah dalam hal ini Departemen Perindustrian dan Departemen koperasi daerah

setempat agar lebih memperhatikan dan memberi bantuan dan binaan kepada pengusaha-pengusaha di daerah setempat serta menyediakan bahan-bahan baku yang sulit untuk didapat dalam proses produksi tas serta pembuatan kreasi-kreasi produksi sejenisnya di daerah setempat.

2. Diharapkan pada pengusaha agar lebih meningkatkan kreatifitasnya untuk membuat jenis tas yang lain selain *tote bag*.
3. Kiranya pengusaha dapat mendidik generasi-generasi muda dalam proses pembuatan *tote bag* agar mampu menciptakan generasi-generasi yang kreatif dan inovatif

DAFTAR PUSTAKA

- Nurhadiat, Dedi. 2004. *Pendidikan Seni Rupa SMP Kelas 1*. Jakarta: Grasindo.
- Nurhadiat, Dedi. 2004. *Seni Rupa SMA Kelas 2*. Jakarta: Grasindo.
- Pekerti, Widia dkk. 2014. *Buku Guru Seni Budaya untuk SMA/MA/MAK Kelas XI*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan (Kemdikbud).
- Rachminingsih, Endang. 2013. *Sulaman Bunga pada Tas Cantik Anda*. Jakarta: Gramedia.
- Sugianto, dkk. 2004. *Kesenian untuk SMP Kelas VII*. Jakarta: Erlangga.
- Said, Abdul Azis. 2006. *Dasar Desain Dwimatra*. Makassar: UNM Makassar.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiarto, Eko. 2015. *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: Suaka Media.
- Yayat, Nursantara. 2006. *Seni Budaya untuk SMA Kelas X*. Jakarta: Erlangga.
- <http://id.m.wikipedia.org/wiki/Tas>. Diakses 3 Desember 2016.
- <https://fitinline.com/article/read/pengertian-tote-bag/>. Diakses 5 Desember 2016.
- kbbi.web.id/buat. Diakses 3 Desember 2016.
- kbbi.web.id/proses. Diakses 3 Desember 2016.
- taskanvasunik.com/blog/apa-itu-tote-bag/. Diakses 27 Oktober 2016.
- www.o-sides.com/2016/08/20/perkembangan-tas-di-indonesia/. Diakses 27 Oktober 2016.
- taskanvasunik.com/blog/sejarah-dan-perkembangan-tote-bag/. Diakses 27 Oktober 2016.

LAMPIRAN

FORMAT OBSERVASI
PEDOMAN OBSERVASI TENTANG *TOTE BAG* PADA PRODUKSI
RUMAH USAHA *MAKEASART*

Penerapan metode observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung karya apa saja yang dihasilkan, proses pembuatannya, kendala yang dihadapi oleh *Makeasart*. Untuk maksud tersebut penulis membuat pedoman observasi guna mendapatkan informasi yang akurat mengenai proses pembuatan *tote bag* pada usaha *Makeasart*.

1. Alat dan bahan yang digunakan

Dimana alat dan bahan baku untuk pembuatan *tote bag* dipersiapkan untuk digunakan pada saat proses pembuatan.

2. Proses Pembuatan Pola

Pembuatan pola yang dimaksud adalah proses pengukuran kain yang sudah ditentukan ukuran dari *tote bag* yang akan dibuat.

3. Proses Pengguntingan

Merupakan proses pemotongan kain dengan mengikuti pola yang sudah diukur pada saat proses pembuatan pola.

4. Proses Penyablonan

Proses penyablonan ini hanya dilakukan pada bagian badan *tote bag* saja, gunanya untuk mempercantik bagian badan *tote bag*.

5. Proses Penjahitan

Yaitu proses penyatuan kain yang sudah gunting, mulai dari penjahitan merapikan bagian tali, badan, kantungan dan penyatuan keseluruhan bagian-bagian *tote bag*.

6. Kendala yang dihadapi Pengrajin

Hambatan-hambatan yang dialami pengusaha pada saat proses pembuatan *tote bag*, seperti patahnya jarum jahit dan kesulitan untuk menjahit sehingga jahitan melompat-lompat pada benang jahitannya.

FORMAT WAWANCARA

Wawancara ini dilakukan dalam rangka pengumpulan data dalam peneliti yang berjudul “Proses Pembuatan *Tote Bag* pada Usaha *Makeasart* di Kelurahan Romang Polong Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa”. Wawancara ini dilakukan pada “rumah produksi *Makeasart*”.

1. Jelaskan apa pengertian dari *tote bag*?
2. Sejak kapan anda mulai mendirikan rumah usaha *Makeasart*?
3. Sejak kapan anda mulai membuat *tote bag*?
4. Berapa modal usaha untuk pembuatan *tote bag*?
5. Bahan baku apa yang digunakan dalam pembuatan *tote bag*?
6. Alat-alat apa saja yang harus dipersiapkan untuk pembuatan *tote bag*?
7. Bagaimana tahapan proses pembuatan *tote bag* dari awal sampai selesai?
8. Apa saja yang harus diperhatikan dalam proses pembuatan *tote bag*?
9. Jenis kain apa yang bisa digunakan dalam pembuatan *tote bag*?
10. Apakah pembuatan *tote bag* adalah produksi tetap?
11. Apa saja kesulitan yang dialami dalam pembuatan *tote bag*?

Lampiran 3

NARASUMBER

Profil Narasumber



Nama	: Muhammad Iqbal
Tempat Tanggal Lahir	: Maros, 04 Juni 1994
Alamat	: Pondok Asri II BLOK E1/18 Sudiang
Pekerjaan	: Pengusaha



1 2 0 1 7 1 9 1 4 2 2 1 7 4

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 2097/S.01P/P2T/03/2017
Lampiran :
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
Bupati Gowa

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Seni dan Desain UNM Makassar Nomor : 451/UN36.21/2017 tanggal 28 Februari 2017 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a : **DIAN AKBAR**
Nomor Pokok : 128 104 1045
Program Studi : Pend. Seni Rupa
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
Alamat : Kampus FSD UNM Parangtambung Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

" PROSES PEMBUATAN TOTE BAG PADA USAHA MAKEASART "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **06 s/d 30 Maret 2017**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada tanggal : 01 Maret 2017

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU
PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu



A. M. YAMIN, SE., MS.

Pangkat : Pembina Utama Madya
Nip : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth
1. Dekan Fak. Seni dan Desain UNM Makassar
2. *Pertinggal.*

SIMAP PTSP 01-03-2017



Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://p2tbkpmmd.sulselprov.go.id> Email : p2t_provsulsel@yahoo.com
Makassar 90222





PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jln. Mesjid Raya No. 30. Telepon. 884637. Sungguminasa – Gowa

Sungguminasa, 10 Maret 2017

K e p a d a

Nomor : 070/155-BKB.P/2017
Lamp : -
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Yth. Camat Somba Opu

Di-
T e m p a t

Berdasarkan Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sul-Sel Nomor: 2097/S.01P/P2T/03/2017 tanggal 01 Maret 2017 tentang Rekomendasi Penelitian

Dengan ini disampaikan kepada saudara bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama : **DIAN AKBAR**
Tempat/Tanggal Lahir : Rato, 13 Februari 1994
Jenis kelamin : Laki-Laki
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
Alamat : Hartaco Blok. 4 No. 11

Bermaksud akan mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data dalam rangka penyelesaian Skripsi/Tesis di wilayah/tempat Bapak/Ibu yang berjudul ***"PROSES PEMBUATAN TOTE BAG PADA USAHA MAKEASART"***

Selama : 06 s/d 30 Maret 2017
Pengikut : Tidak Ada

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Cq. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab.Gowa;
2. Penelitian/Pengambilan Data tidak menyimpang dari izin yang diberikan.;
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Menyerahkan 1 (satu) Eksemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Gowa Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab.Gowa.

Demikian disampaikan dan untuk lancarnya pelaksanaan dimaksud diharapkan bantuan seperlunya.

An. BUPATI GOWA
KEPALA BADAN,



DRS. BAHARUDDIN.T

Pangkat : Pembina Tk. 1

N.I.P : 19600124 197911 1 001

Tembusan :

1. Bupati Gowa (sebagai laporan);
2. Dekan Fak. Seni dan Desain UNM Makassar;
3. Yang bersangkutan;
4. Pertinggal-



PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
KECAMATAN SOMBA OPU
KELURAHAN ROMANG POLONG

Alamat : Jalan Mustafa Dg. Bunga No. 63, Romang Polong
Kode Pos: 92113

Nomor : 070/ 10 / KRP/III/2017
Lampiran : -
Perihal : Rekomendasi Izin Penerlitian

Romang Polong, 16 Maret 2017

K e p a d a

Yth. Bapak Muh.Iqbal

di-

Tempat

Berdasarkan surat Camat Somba Opu Nomor: 070/55/KSO/III/2017 tanggal 16 Maret 2017 perihal tersebut diatas,

Maka bersama ini kami sampaikan kepada saudara bahwa :

Nama : DIAN AKBAR
Tempat /tanggal Lahir : Rato,13 Februari 1994
Jenis kelamin : Laki-laki
Pekerjaan : Mahasiswa (S1) Fak.Seni & Desain
UNM Makassar
Amalamt : Hartako Blok.4 No.11

Maka dengan ini yang bersangkutan tersebut diatas bermaksud akan mengadakan Penelitian / Pengumpulan Data dalam rangka penyelesaian Skripsi di Kelurahan Romang Polong dengan judul :
" *PROSES PEMBUATAN TOTE BAG PADA USAHA MAKEASART* "

Tanggal : 06 Maret s/d 30 Maret 2017

Pengikut : Tidak ada

Demikian disampaikan dan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Romang Polong, 16 Maret 2017

A.n **LURAH ROMANG POLONG,**

Sekretaris Lurah


ANDI MAPPATUNRU, S.Sos.
Pangkal, Penata Tk. I
NIP. 19691104 199603 1 003



PEMERINTAH KABUPATEN GOWA

KECAMATAN SOMBA OPU

Alamat : Jalan Sirajuddin Rani No. 71, Bonto-Bontoa

e-mail : kec.sombaopu.gowa@gmail.com

Bonto-Bontoa, 15 Maret 2017

K e p a d a

Nomor : 070/ II /KSO/III/2017
Lampiran : -
Perihal : **Rekomendasi Penelitian**

Yth. Lurah Romang Polong

di –
Tempat

Berdasarkan surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Gowa Nomor : 070/55/BKB.P/2017 tanggal 10 Maret 2017 perihal Rekomendasi Penelitian.


Maka bersama ini kami sampaikan kepada saudara bahwa yang bersangkutan :

Nama : **DIAN AKBAR**
Tempat/Tgl. Lahir : Rato, 13 Februari 1994
Jenis Kelamin : Laki-laki
Pekerjaan : Mahasiswa (S1) Fak Seni & Desain UNM Makassar
Alamat : Hartaco Blok 4 No. 11

Bermaksud akan mengadakan Penelitian / Pengumpulan Data dalam rangka penyelesaian Skripsi di wilayah / tempat Saudara yang berjudul : **"PROSES PEMBUATAN TOTE BAG PADA USAHA MAKEASART"**.

Selama : 6 s/d 30 Maret 2017
Pengikut : tidak ada

Demikian untuk dimaklumi dan diketahui seperlunya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.


K E C A M A T S O M B A O P U,
ZUBAIR USMAN, S.STP, M.Si
Pangkat : P e m b i n a
N I P : 19790321 199711 1 001

Tembusan :

1. Bapak Bupati Gowa
2. Yang bersangkutan

2688 6/10-2016.





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS SENI DAN DESAIN
Alamat: Kampus FSD UNM Parangtambung Jalan Mallengkeri, Makassar 90224
Email: fsd@unm.ac.id

USULAN JUDUL PENELITIAN

1. Nama Mahasiswa : DIAM AKBAR
2. No. Induk Mahasiswa : 1281041045
3. Program Studi : Pand. Sanirupa
4. Tempat/Tanggal Lahir : Bima / 13-02-1994
5. Judul yang diajukan :
 1. Proses pembuatan kanga ilustrasi oleh Satria Comic
 2. Proses pembuatan totabag pada usaha Makassar
 3. Kecenderungan mahasiswa angkatan 2012 pendidikan sanirupa FSD UNM terhadap pemilihan judul proyek akhir skripsi

Disetujui oleh :
Penasehat Akademik,


Dr. Abd. Aziz Ahmad, M.Pd.
NIP 1955 1231 198610 1 001

Makassar, 03-10-2016
Mahasiswa yang bersangkutan,

Diam Akbar
NIM 1281041045

PERSETUJUAN PIMPINAN PROGRAM STUDI

1. Judul yang disetujui :
Proses pembuatan totabag pada usaha Makassar
2. Pembimbing yang ditugasi :
 - 2.1. Dr. Abd. Aziz Ahmad, M.Pd.
 - 2.2. Drs. Moh. Thamrin M. M.Pd.

Rangkapan :

1. Ketua Program Studi
2. Kasubag Pendidikan
3. Penasehat Akademik

Makassar, 03-10-2016
Ketua Program Studi,

Dr. Abd. Aziz Ahmad, M.Pd.
NIP 1955 1231 198610 1 001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS SENI DAN DESAIN

Alamat: Kampus FSD UNM Parangtambung, Jl. Dg. Tata Makassar 90224 Telp. (0411) 888524

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS SENI DAN DESAIN

Nomor: 3212/UN36.21/HK/2016

Tentang

KOMISI PEMBIMBING

Dian Akbar

Program Studi Pendidikan Seni Rupa

DEKAN FAKULTAS SENI DAN DESAIN

- Membaca : Permohonan Pengesahan Susunan Komisi Pembimbing bagi Mahasiswa
- Menimbang : a. Bahwa untuk memperlancar Penulisan Skripsi bagi mahasiswa yang akan menyelesaikan studinya maka dianggap perlu mengangkat Komisi Pembimbing
b. Bahwa maksud tersebut pada sub a di atas, perlu menerbitkan Surat Keputusannya
- Mengingat : 1. UUD 1945 Pasal 4 ayat (1)
2. Undang-undang Nomor 2 Tahun 1989
3. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1974
4. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999
5. Keputusan Presiden Nomor 93 Tahun 1999

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
Pertama : Mahasiswa yang namanya **Dian Akbar NIM 1281041045** Program Studi Pendidikan Seni Rupa telah memenuhi semua persyaratan pengajuan rencana skripsi dengan judul: **Proses Pembuatan Totebag pada Usaha Makeasart.**
- Kedua : Susunan Komisi Pembimbing Mahasiswa tersebut terdiri dari:
1. Prof.Dr.Abd. Aziz Ahmad, M.Pd. (Pembimbing I)
2. Drs.Moh.Thamrin Mappalahere, M.Pd. (Pembimbing II)
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkannya.
- Keempat : Apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini dapat diperbaiki sebagaimana mestinya.



Ditetapkan di : Makassar
Pada tanggal : 19 Desember 2016

Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum.
NIP. 19630121 198903 2 001

Tembusan:

1. Rektor Universitas Negeri Makassar
2. Ketua Program Studi Pendidikan Seni Rupa
3. Penasehat Akademik Mahasiswa yang bersangkutan
4. Pembimbing I
5. Pembimbing II
6. Kasubag Pendidikan FSD

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Penelitian : Proses pembuatan *tote bag* pada usaha *Makeasart*

Atas Nama :

Nama : Dian Akbar

NIM : 1281041045

Program Studi : Pendidikan Seni Rupa

Fakultas : Seni dan Desain

Setelah diperiksa dan diteliti, maka dinyatakan telah memenuhi persyaratan untuk melaksanakan penelitian.

Makassar, 20 Februari 2017

Yang mengajukan



Dian Akbar
NIM 1281041045

Pembimbing I



Prof. Dr. Abd Aziz Ahmad M.Pd
NIP 1955123 198610 1001

Pembimbing II



Drs. Moh. Thamrin Mappalahere, M.Pd
NIP 19540906 198803 1 001

Mengetahui:

Ketua Program Studi Pendidikan Seni Rupa
Fakultas Seni dan Desain



Prof. Dr. Abd Aziz Ahmad M.Pd
NIP 1955123 198610 1001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS SENI DAN DESAIN

Alamat: Kampus FSD UNM Parangtambung, Jl. Dg. Tata Makassar 90224 Telp. (0411) 888524

Nomor: 451/UN36.21/LT/2017

28 Februari 2017

Lamp. : 1 (satu) Eks. Proposal

Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian

Yth. : Gubernur Sulawesi Selatan

c.q. Kepala UPT P2T BKMPD Prov. Sulawesi Selatan.
di Makassar.

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak bahwa dalam rangka penyelesaian studi Mahasiswa Program Strata Satu (S1) Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.

N a m a : Dian Akbar

NIM : 1281041045

Program Studi : Pendidikan Seni Rupa

kami mohon mahasiswa tersebut diizinkan untuk mengadakan penelitian di Usaha Makeasart.

Untuk memperoleh data penelitian yang berjudul:

Proses Pembuatan Tote Bag pada Usaha Makeasart.

Atas bantuan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



Dekan,

Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum.
NIP. 19630121 198903 2 001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS SENI DAN DESAIN

Alamat: Kampus FSD UNM Parangtambung, Jl. Dg. Tata Makassar 90224 Telp. (0411) 888524

Nomor: 2688/UN36.21.2/DL/2016

Makassar, 6 Oktober 2016

Lamp. : -

Hal : Permohonan Pembimbing /
Konsultan Skripsi

Yth. : 1. Dr. Abd. Aziz Ahmad, M.Pd.
2. Drs. Moh. Thamrin Mappalahere, M.Pd.
di Makassar.

Dengan hormat,

Kami mengharapkan kesediaan Saudara kiranya berkenan menjadi pembimbing /konsultan skripsi dari mahasiswa:

Nama : Dian Akbar
Stambuk : 1281041045
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Judul Skripsi : Proses Pembuatan *Totebag* pada Usaha Makeasart.

Atas kesediaan Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Ketua Program Studi,

Dr. Abd. Aziz Ahmad, M.Pd.
NIP 19551231 198610 1 001

Tanda tangan

1. Dr. Abd. Aziz Ahmad, M.Pd.

Bersedia / ~~Tidak bersedia~~

2. Drs. Moh. Thamrin Mappalahere, M.Pd.

Bersedia / ~~Tidak bersedia~~

(.....)
(.....)



RUMAH USAHA MAKEASART

Jl. Mustafa Daeng Bunga Nomor 71 Kelurahan Romang Polong
Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa

Kode pos 92118

Surat Keterangan Selesai Melaksanakan Penelitian

Hal : -

Kepada Yth :
Ketua Prodi Pendidikan Seni Rupa FSD UNM
Bapak Prof. Dr. Abd. Aziz Ahmad, M.Pd.
Di Tempat

Dengan hormat.

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Muhammad Iqbal
Jabatan	: Pemilik Usaha

Menerangkan bahwa.

Nama	: Dian Akbar
Tempat/Tanggal Lahir	: Rato, 13 Februari 1994
Jenis Kelamin	: Laki-Laki
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1) Fak Seni & Desain UNM
Alamat	: Hartaco Blok 4 No. 11

Telah melaksanakan penelitian di rumah usaha *Makeasart* di Jalan Mustafa Daeng Bunga Kelurahan Romang Polong Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa mulai 06 Maret sampai dengan 30 Maret 2017 untuk memperoleh data guna penyusunan tugas akhir Skripsi dengan judul "**Proses Pembuatan Tote Bag pada Usaha *Makeasart***"

Dengan surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Romang Polong, 30 Maret 2017

Pemilik Usaha



Muhammad Iqbal

RIWAYAT HIDUP



Dian Akbar, lahir di Rato, Kecamatan Bolo, Provinsi Nusa Tenggara Barat pada tanggal 13 Februari 1994. Merupakan anak kedua dari pasangan M.Natsir S.H. dan Fatmah S.Pd. Memulai pendidikan formal di SD Negeri Inpres Rato (Sila 11) pada tahun 2001 dan tamat pada 2006. Pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Bolo, dan tamat pada tahun 2009. Pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Bolo, kemudian tamat pada tahun 2012. Pada tahun 2012 diterima pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain melalui penerimaan mahasiswa jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) di Universitas Negeri Makassar. Penulis menyelesaikan tugas akhir dengan mengadakan pameran studi khusus dengan konsep “Merangkai Puzzle (*WoodCut*)”. Berkat hidayah dari Allah SWT. serta iringan do’a dari keluarga khususnya ibunda dan ayahanda tercinta sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Proses Pembuatan *Tote Bag* pada Usaha *Makeasart*”.